**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi pendidikan telah memasuki berbagai sendi kehidupan, termasuk dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran telah diintervensi oleh keberadaan teknologi ini. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan maka berbagai bahan pembelajaran pun telah diproduksi dan dikonsumsi oleh siswa melalui medium teknologi informasi dalam bentuk kemasan yang sangat bervariasi. Pendidikan merupakan salah satu wahana penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sebagaimana di rumuskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pendidikan yang dijelaskan diatas bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Tanpa dukungan mereka pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kualitas dan mutu pendidikan selalu dituntut untuk menjadi lebih baik karena perubahan zaman yang terjadi baik secara nasional maupun global. Kualitas pendidikan di Indonesia terbukti belum mampu bersaing. Salah satu penyebabnya adalah pembaharuan kualitas dan strategi mengajar yang dilakukan.

Pada Proses belajar mengajar pendidik memegang peranan yang sangat penting, dimana tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya sangatlah bergantung pada kelancaran komunikasinya kepada siswa. Akibat dari penyampaian komunikasi yang kurang maksimal pesan atau materi pelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya dukungan media pembelajaran dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (ide dan gagasan) merangsang pikiran, perhatian, minat dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran . Hal ini dipertegas oleh Gange (Karim, 2007:6) bahwa “media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan mahasiswa yang dapat merangsang mahasiswa untuk belajar”.

Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima atau mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Manfaat lainnya yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah, karena dapat ditunjukkan langsung kepada siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berbicara tentang media pembelajaran, kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan penggunaan media pembelajaran. Di beberapa sekolah tentunya sudah menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Namun untuk media video, saat ini para guru masih saja terpaku dengan penggunaan media presentasi yang standar sedangkan saat ini telah banyak media *audiovisual* terbaru yang lebih inovatif dan bervariatif. Salah satunya yaitu media pembelajaran *Video Tutorial* sebagai media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran *Video Tutorial* merupakan Media baru dalam pembelajaran, dimana media pembelajaran *audiovisual* ini memiliki keunikan, yaitu “*Video tutorial* merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan (training) maupun proses pengoprasian suatu sistem (*hardware* dan *sofeware*) yang dikemas dalam bentuk video” (Rahmayani, 2011:26).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 11 Maros Baru, dalam proses pembelajaran terlihat jelas antusias siswa dalam mengikuti pelajaran sangat kurang dimana ada siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi perhatiannya tidak terfokus untuk belajar. Hal ini terjadi karena media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang efektif, dimana media yang ditampilkan tidak menarik dan kurang jelas terlihat oleh siswa sehingga membuat siswa sangat kesulitan untuk memahami materi pelajaran dan ini bisa berdampak pada hasil belajar siswa. Jadi, untuk mengatasi kondisi tersebut guru seharusnya menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi peserta untuk belajar khususnya dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Melihat fenomena pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, peneliti menyatakan bahwa kurangnya pembelajaran yang interaktif dapat menghambat tujuan instruksional tercapai. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media pembelajaran yang menjadi perhatian yaitu media video *tutorial* di mana dalam video tersebut terdapat serangkaian kegiatan serta tahapan sehingga siapapun dapat mengikutinya dan mempraktikkan secara langsung.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi. Pembelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Hal ini dipertegas oleh Martin (Rusman dkk, 2012:73) bahwa “teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup juga teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi”.

Kita ketahui bahwa pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian, selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan siswa dengan lingkungan dan dunia kerja.

Sehubungan penggunaan media pembelajaran seperti ini dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dan juga memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik mengkajinya melalui kajian ilmiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Video Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII SMP Negeri 11 Maros Baru”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *video tutorial* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas VIII SMP Negeri 11 maros baru?

1. **Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *video tutorial* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas VIII SMP Negeri 11 maros baru.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *video tutorial*.
3. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *video tutorial*.
4. Manfaat Praktis
5. Siswa

Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi dalam mempelajari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

1. Guru

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi guru dalam hal menggunakan media pembelajaran *video tutorial*, sehingga guru tidak bingung dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan.

1. Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.